

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan komponen penting bagi suatu negara, maka pemerintah wajib mengupayakan berbagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pasal 1 ayat (2) Undang-undang Dasar 1945 memandatkan agar pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa: “Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa maupun negara. Pendidikan merupakan usaha sadar dalam proses pembelajaran yang terencana agar nantinya siswa menjadi manusia yang lebih baik. Pendidikan dasar sebagai awal juga sangat berpengaruh terhadap pendidikan selanjutnya”.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2001: 1) mengemukakan bahwa proses belajar-mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial, dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong guru untuk meningkatkan proses belajar mengajar pada tingkat pendidikan. Guru dituntut untuk mengetahui dan menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi karena tidak menutup kemungkinan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan perkembangan zaman.

Guru juga harus mampu mengembangkan teknologi yang telah tersedia agar menjadi media yang mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta didik. Banyaknya media yang digunakan akan mempermudah para pengajar. Video adalah alat atau media yang dapat menunjukkan simulasi benda nyata, video sebagai media digital yang menunjukkan susunan atau urutan gambar gambar bergerak yang dapat memberikan ilusi/fantasi (Munir 2013: 18).

Informasi yang disajikan melalui media pembelajaran video ini berbentuk dokumen yang hidup, dapat dilihat dari layar monitor atau ketika diproyeksikan kelayar lebar melalui *overhead projector*, dan dapat didengar suaranya, dilihat gerakannya (video atau animasi). Media bertujuan untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik, mudah dimengerti, dan jelas, informasi akan mudah dimengerti karena sebanyak mungkin indera, terutama telinga dan mata, digunakan untuk menyerap informasi itu (Azhar Arsyad 2014 :162). Media video yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat mempermudah pemahaman, meningkatkan daya ingat, merangsang minat belajar peserta didik, Sangat membantu tenaga pengajar dalam mencapai efektifitas pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan awal dan wawancara singkat kepada beberapa siswa dan guru yang telah dilakukan, permasalahan yang ada di SMP Negeri 2 Colomadu Karanganyar yaitu sebagian besar guru jarang menggunakan media pembelajaran yang berbasis digital, sehingga kurang menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran dan ini menjadikan nilai siswa berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Inovasi pembelajaran diperlukan dalam meningkatkan minat belajar untuk memaksimalkan hasil belajar siswa, karena SMP Negeri 2 Colomadu Karanganyar merupakan sekolah yang berbasis IT maka peneliti memilih video sebagai media pembelajaran.

Atas dasar pengamatan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “PENERAPAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS MATERI BENCANA GUNUNG BERAPI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 COLOMADU KARANGANYAR”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut ini:

1. Mata pelajaran IPS dengan menggunakan media pembelajaran video dapat mencapai tujuan pembelajaran materi bencana gunung berapi, dan
2. Media video pembelajaran lebih efektif digunakan dalam materi bencana gunung berapi dalam proses pembelajaran.

## **C. Pembatas Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian harus terfokus pada batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini di fokuskan pada peserta didik SMP Negeri 2 Colomadu, dan
2. Penelitian ditekankan pada media video pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam penyampaian materi bencana gunung berapi.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan menerapkan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS materi bencana gunung berapi?
2. Apakah media video pembelajaran lebih efektif untuk proses pembelajaran IPS bencana gunung berapi?

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah.

1. Mengetahui penerapan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan
2. Mengetahui efektivitas penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran IPS materi bencana gunung berapi.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, yaitu hasil penelitian ini akan bermanfaat dalam pendidikan terutama dalam penggunaan media video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Manfaat praktis yaitu:
  - a. Bagi sekolah, adalah sebagai masukan untuk melakukan inovasi-inovasi pembelajaran dalam penyampaian materi di kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran,
  - b. Bagi guru, adalah penggunaan media video pembelajaran sebagai alat bantu proses belajar mengajar dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran,
  - c. Bagi siswa, adalah meningkatkan minat belajar siswa dan menunjang prestasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam kegiatan belajar yang lebih efektif, dan
  - d. Bagi peneliti, adalah menambah wawasan mengenai penggunaan media video pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar di sekolah dan dapat dijadikan acuan profesi peneliti sebagai pendidik dimasa yang akan datang.